

ABSTRAK

Muhammad Hilman. 190103040381. Gambaran Kecemasan Remaja Yang Tinggal Di Daerah Kawasan Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin.. Skripsi, Pembimbing Dra. Mulyani, M.Ag pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Kecemasan, Kawasan Kumuh, Remaja

Tempat tinggal atau pemukiman adalah sebuah kebutuhan bagi setiap makhluk hidup khususnya manusia khususnya remaja, setiap remaja pastinya perlu memiliki tempat tinggal yang layak untuk beraktivitas maupun untuk istirahat, akan tetapi terkadang disuatu pemukiman terdapat masalah yang berdampak bagi penduduknya terlebih khusus terhadap remaja yang akan tinggal dan berkembang di tempat remaja dibesarkan, masalah yang di khawatirkan akan menyebabkan terjadinya persoalan sosial seperti kepadatan penduduk yang mengakibatkan kesesakan sehingga menimbulkan rasa khawatir akan lingkungan sosial seperti sering terjadinya kemacetan, perampokan, atau keributan-keributan lain yang menimbulkan kecemasan di dalam diri. Setiap manusia selalu berusaha dalam memenuhi kebutuhan mereka seperti tempat tinggal yang layak dan kehidupan yang baik

Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu menjelaskan permasalahan yang sifatnya khusus dalam menentukan fakta atau peristiwa, penelitian ini menggunakan tiga remaja sebagai subjek, yang diwawancarai secara mendalam, dengan teknik semi terstruktur, Observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diperoleh yakni: 1) Pada aspek perilaku para subjek mengatasi kecemasan dengan mengalihkan perhatian, seperti bermain handphone atau berdiam diri, mendengarkan musik, duduk santai, dan merokok, serta menghindari keramaian, terutama jika ada kegiatan minum-minuman keras atau lingkungan yang kotor mengurangi kecemasan dengan menghindari kepadatan lalu lintas di daerah tempat tinggalnya. 2) Subjek menggambarkan kecemasannya dengan perasaan bingung dan merasa tidak ada yang bisa dilakukan. 3) Subjek menyebutkan bahwa emosinya lebih stabil dan subjek merasa tidak mudah terganggu, namun kecemasannya akan muncul terkait dengan potensi perkelahian, pencurian, dan tindak kriminal di lingkungan padat penduduk.